

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Permasalahan

Pemerintah Indonesia terus melakukan berbagai usaha untuk meningkatkan transparansi dalam pengelolaan anggaran dalam rangka menciptakan tata kelola yang baik. Pemerintah daerah dituntut agar memiliki kinerja yang berorientasi pada kepentingan masyarakat dan mendorong pemerintah untuk senantiasa tanggap dengan lingkungannya, dengan berupaya memberikan pelayanan terbaik secara transparan dan berkualitas. Sistem pengelolaan keuangan yang transparan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku merupakan tuntutan masyarakat akan diterapkannya transparansi dalam anggaran.

Transparansi memiliki arti keterbukaan sebuah organisasi dalam memberikan informasi yang jelas. Sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 bahwa Transparansi berarti keterbukaan pemerintah kepada masyarakat dalam memberikan informasi keuangan yaitu sebagai wujud pertanggungjawaban pemerintah kepada publik. Transparansi dalam penganggaran menurut Herlia dan Baihaqi (2013:214) dapat dilihat dalam dua hal yaitu (1) salah satu wujud pertanggungjawaban pemerintah kepada rakyat, dan (2) upaya peningkatan manajemen pengelolaan dan penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan mengurangi kesempatan praktek kolusi, korupsi dan nepotisme (KKN).

Salah satu cara untuk mewujudkan pertanggungjawaban pemerintah daerah terhadap warganya yaitu menggunakan prinsip transparansi khususnya di bidang anggaran. Undang- Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara

membuka koridor baru bagi implementasi konsep transparansi di lingkungan pemerintah. Transparansi dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mengetahui berbagai informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan daerah secara benar, jujur dan tidak diskriminatif (Auditya dan Lismawati, 2013:31). Konsekuensi dari transparansi anggaran dalam sebuah pemerintahan adalah terjaminnya akses masyarakat dalam berpartisipasi, utamanya dalam proses pengambilan keputusan.

Menurut Andini dan Yusrawati (2015:33) transparansi dalam pengelolaan anggaran suatu pemerintah dapat diwujudkan melalui penyampaian laporan pertanggungjawaban keuangan pemerintah yang memenuhi prinsip tepat waktu, terbuka, jelas dan disusun dengan mengikuti standar akuntansi pemerintahan. Sistem Akuntansi Pemerintah sistematis pencatatan transaksi keuangan berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dan dijadikan pedoman dalam menyusun laporan keuangan pemerintah serta mempunyai kekuatan hukum. Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintah pada setiap entitas pelaporan, yang dalam hal ini termasuk pemerintah daerah untuk melaporkan upaya-upaya yang telah dilakukan serta hasil yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan secara sistematis dan terstruktur pada suatu periode pelaporan untuk kepentingan, salah satunya dalam transparansi anggaran. Melalui penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan akan dapat disusun laporan keuangan yang *useful*. Sebagaimana penelitian yang telah dilakukan oleh Faradilla (2013) bahwa penerapan SAP dapat mewujudkan pemerintahan yang transparan dan akuntabel.

Partisipasi anggaran merupakan salah satu upaya kerjasama dan partisipasi penuh dalam pengelolaan anggaran yang melibatkan seluruh manajer pada

segala tingkatan yang dapat dilakukan (Garrison, dkk, 2013:68). Oleh karenanya, partisipasi anggaran melibatkan bawahan dalam proses penyusunannya, sehingga bawahan akan termotivasi untuk mencapai kinerja yang diharapkan.

Pentingnya partisipasi anggaran oleh bawahan dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja telah diuji secara luas dalam literatur akuntansi perilaku. Partisipasi dalam proses anggaran berperan sebagai fungsi untuk membujuk dan mengarahkan para bawahan untuk menerima dan berkomitmen terhadap tujuan anggarannya. Partisipasi anggaran juga berperan sebagai fungsi informasional yang dapat dikumpulkan, ditukarkan, dan informasi yang relevan dengan kerja yang dapat disebarakan oleh para bawahan untuk memfasilitasi proses pembuatan keputusan dan untuk mengkomunikasikan informasi pribadinya kepada para pembuat keputusan organisasional.

Irfan, dkk (2016:162) menjelaskan bahwa partisipasi anggaran memiliki dampak positif karena dua alasan yaitu: (a) kemungkinan ada penerimaan yang lebih besar atas cita-cita anggaran jika anggaran dipandang berada dalam kendali pegawai dibandingkan bila secara eksternal, (b) hasil penyusunan anggaran partisipatif adalah pertukaran informasi yang efektif. Selanjutnya Hansen dan Mowen (2013:229) menyatakan bahwa manfaat yang didapat dari partisipasi anggaran adalah dapat mendorong kreativitas dan meningkatkan tanggungjawab serta memberikan suatu tantangan bagi manajer level bawah dan menengah yang mengarah pada tingkat kinerja yang lebih tinggi.

Penerapan ketepatan sasaran anggaran juga dapat mempengaruhi transparansi anggaran khususnya pada lembaga BPSDM (Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia). Dengan adanya ketepatan sasaran anggaran dalam

organisasi sektor publik memberi kemudahan pemerintah dalam menyusun rencana kerja dengan tujuan yang ingin dicapai oleh pemerintah daerah. Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Amanah (2019) bahwa ada pengaruh ketepatan sasaran anggaran dalam transparansi suatu pengelolaan anggaran yang juga memberi pengaruh positif terhadap partisipasi anggaran kinerja. Hal ini dikarenakan dengan adanya ketepatan sasaran anggaran maka dapat mendorong bawahan dan manajer lebih giat dalam mencapai sasaran sehingga kinerja yang dihasilkan lebih tinggi dengan adanya tujuan sasaran yang jelas.

Ketepatan sasaran anggaran merupakan sejauh mana tujuan anggaran ditetapkan secara jelas dan spesifik dengan tujuan agar anggaran tersebut dapat dimengerti oleh orang yang bertanggung jawab atas pencapaian sasaran anggaran tersebut. Adanya sasaran anggaran yang jelas, maka akan mempermudah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan tugas organisasi dalam rangka untuk mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Astuti dan Mulya (2019:230) bahwa penentuan sasaran anggaran secara spesifik lebih produktif dibandingkan jika tidak ada penentuan sasaran. Hal tersebut akan mendorong karyawan untuk dapat melakukan yang terbaik. Ketidajelasan sasaran anggaran akan menyebabkan pelaksana anggaran menjadi bingung, tidak tenang dan tidak puas dalam bekerja. Hal ini menyebabkan kondisi lingkungan yang tidak pasti.

Ketepatan sasaran anggaran dan perkiraan anggaran dilihat secara berkala dalam setahun dan dibandingkan dengan hasil aktual (realisasi). Mengukur kinerja pegawai dalam penganggaran, yaitu kinerja mereka dalam mencapai target

anggaran melibatkan penilaian terhadap ketepatan anggaran selama periode tertentu yang dibandingkan dengan hasil aktual (realisasi). Secara umum, ketepatan anggaran berkaitan dengan sasaran dari setiap kegiatan untuk mencapai target anggaran (Pratiwi dan Amanah, 2019:4). Hal ini didukung dengan pendapat Darwanis dan Chairunnisa (2013:156) yang menyatakan bahwa anggaran merupakan pernyataan mengenai estimasi kinerja yang akan dicapai selama periode tertentu yang dinyatakan dalam ukuran financial. Oleh karena itu ketepatan sasaran anggaran dinyatakan sebagai pembanding antara anggaran dan realisasinya dalam periode tertentu.

Ketepatan sasaran anggaran merupakan hal yang sangat diperlukan dalam sistem pemerintah daerah untuk mengetahui bagaimana kinerja yang terjadi di lapangan, apakah tepat pada sasaran masyarakat dalam hal pembangunan dan perkembangan. Instansi pemerintah daerah saat ini harus memiliki kejelasan dalam hal mengelola keuangan secara tepat dan jelas sehingga penyusunan anggaran pada periode berikutnya dapat tercapai dengan baik. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Pratiwi dan Amanah (2019:2) bahwa ketepatan sasaran anggaran pada pemerintahan daerah dapat memberikan implikasi terhadap kinerja instansi pemerintah daerah dalam membentuk pemerataan yang lebih baik.

Di Provinsi Aceh keberadaan BPSDM baru dibentuk tahun 2016 berdasarkan Qanun Aceh Nomor 13 Tahun 2016 yang diberikan wewenang oleh pemerintah Aceh untuk menyelenggarakan dan merumuskan kebijakan daerah dibidang pengembangan sumber daya manusia aparatur dan non aparatur Aceh. Peningkatan kualitas sumber daya manusia di BPSDM telah ditetapkan rencana

strategis instansi yaitu dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan menuntut adanya peningkatan kemampuan, keandalan dan profesionalisme sumber daya manusia.

Mengingat betapa besarnya peranan BPSDM sebagai suatu unit pemerintahan yang mempunyai kedudukan strategis dalam lingkup pengelolaan sumber daya manusia dan pengembangan kompetensi di bidang kediklatan, kedudukan, tugas dan fungsi yang sangat strategis sebagaimana tersebut di atas, maka BPSDM dituntut untuk selalu dapat menampilkan kinerja yang tinggi. BPSDM tentunya tidak sekedar perubahan nomenklatur kelembagaan saja, namun memiliki makna reformasi yang sangat berarti bagi upaya pengembangan kompetensi aparatur dan reformasi birokrasi secara umum.

Penelitian transparansi anggaran merupakan salah satu hal yang menarik untuk diteliti lebih lanjut. Hasil perolehan permasalahan dari Harian Detik News Aceh, Maret Tahun 2022 bahwasannya BPSDM Aceh tidak transparansi dalam penyaluran anggaran untuk beasiswa. Polda Aceh menetapkan tujuh orang tersangka kasus dugaan korupsi beasiswa pemerintah Aceh salah satunya mantan Kepala BPSDM. Berdasarkan hasil audit Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Aceh diketahui kerugian negara dalam dugaan korupsi beasiswa Pemerintah Aceh mencapai Rp 10 Miliar. Data itu diperoleh setelah dilakukan audit investigasi perhitungan kerugian keuangan negara (PKKN). Kasus korupsi beasiswa ini bermula saat Pemerintah Aceh pada tahun 2017 mengalokasikan anggaran Rp 21,7 miliar lebih untuk beasiswa mahasiswa program studi mulai D3 hingga S3. Beasiswa itu juga diperuntukkan bagi mereka yang menempuh pendidikan diluar negeri.

Pentingnya dilakukan penelitian ini adalah melihat dari pengaruh yang terjadi di lingkungan pemerintah daerah, dimana transparansi anggaran pemerintah saat ini banyak disoroti oleh masyarakat, terutama transparansi anggaran yang dilakukan oleh BPSDM Aceh yang sebagian besar kegiatannya dibiayai oleh dana Publik dimana salah satu misi BPSDM adalah meningkatkan sumberdaya pelatihan yang modern dan professional sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan masa depan.

Transparansi anggaran pada BPSDM belum terlaksana secara maksimal dan kurangnya keterbukaan pemberian informasi data laporan keuangan kepada publik atau masyarakat yang membutuhkan informasi secara jelas dan akurat. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suryani (2020) menunjukkan bahwa ada beberapa indikator dan kriteria transparansi dan partisipasi anggaran yang belum diterapkan secara maksimal. Tentunya sangat bertolak belakang dimana seharusnya sektor publik memberikan hak kepada setiap orang untuk memperoleh informasi dengan mengakses data laporan keuangan yang ada di badan publik, karena setiap informasi publik itu bersifat terbuka dan dapat diakses oleh pengguna informasi publik.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintah (SAP), Partisipasi Anggaran, dan Ketepatan Sasaran Anggaran Terhadap Transparansi Anggaran Pada BPSDM Aceh”**.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan pada latar belakang penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintah (SAP), Partisipasi anggaran dan Ketepatan sasaran anggaran secara bersama-sama berpengaruh terhadap Transparansi anggaran BPSDM Aceh.
2. Apakah penerapan Sistem Akuntansi Pemerintah (SAP) berpengaruh terhadap Transparansi anggaran BPSDM Aceh.
3. Apakah Partisipasi anggaran berpengaruh terhadap Transparansi anggaran BPSDM Aceh.
4. Apakah Ketepatan sasaran anggaran secara bersama-sama berpengaruh terhadap Transparansi anggaran BPSDM Aceh.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah penerapan Sistem Akuntansi Pemerintah (SAP), partisipasi anggaran dan Ketepatan sasaran anggaran secara bersama-sama berpengaruh terhadap Transparansi anggaran BPSDM Aceh.
2. Untuk mengetahui apakah penerapan Sistem Akuntansi Pemerintah (SAP) berpengaruh terhadap Transparansi anggaran BPSDM Aceh.
3. Untuk mengetahui apakah Partisipasi anggaran berpengaruh terhadap Transparansi anggaran BPSDM Aceh.
4. Untuk mengetahui apakah Ketepatan sasaran anggaran secara bersama-sama berpengaruh terhadap Transparansi anggaran BPSDM Aceh.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terdiri dari :

1.4.1 Manfaat Praktis

1. Memberikan masukan bagi BPSDM Aceh dalam meningkatkan transparansi anggaran.
2. Mampu memberikan informasi kepada pegawai mengenai kinerja BPSDM Aceh.

1.4.2 Manfaat Teoritis

1. Menambah wawasan mengenai pengaruh penerapan Sistem Akuntansi Pemerintah (SAP), Partisipasi anggaran dan Ketepatan sasaran anggaran terhadap Transparansi anggaran BPSDM Aceh.
2. Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis dalam ruang lingkup yang sama dimasa yang akan datang untuk pengembangan ilmu pengetahuan

1.5 Skop Penelitian

Penelitian ini mengambil skop pada program studi akuntansi konsentrasi Sektor Publik dengan unit analisis menguji Pengaruh penerapan Sistem Akuntansi Pemerintah (SAP), partisipasi anggaran dan transparansi ketepatan sasaran anggaran terhadap transparansi anggaran BPSDM Aceh yang beralamat di Jl.T.Panglima Nyak Makam No 8 Lampineng, Kota Banda Aceh.

DAFTAR PERPUSTAKAAN

- Adiwirya, Muhammad Firdiansyah dan Putu Sudana. (2015). Akuntabilitas, Transparansi, dan Anggaran Berbasis Kinerja pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 11.2 2015: 611-628.
- Auditya, Lucy & Lismawati, Husaini. (2013). Analisis Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah terhadap Kinerja Pemerintah Daerah. *Jurnal Fainess*, 3(1), 21-42
- Andini, dewi & Yusrawati. (2016). Pengaruh Kompetensi Sumber daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan daerah pada Satuan Kerja Perangkat daerah Kabupaten Empat Lawang Sumatera Selatan. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 26(1), 33-41
- Astuti, R. P., & Mulya, H. (2019). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran, Dan Kecukupan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial (Study Pada Smks Di Kabupaten Tangerang). *Jurnal Profita*, 12(2), 226–241.
- Handayani, Chici. (2013). *Pengaruh Partisipasi Dalam Penyusunan Anggaran dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial SKPD dengan Desentralisasi Sebagai Variabel Moderating, Studi Empiris Pada SKPD Pemerintah Daerah Kota Padang*. Skripsi. Universitas Negeri Padang
- Darwanis & Chairunnisa, Sephi. (2013). Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi*. 6(2), 150-174
- Faradillah, Andi. (2013). *Analisis Kesiapan Pemerintah dalam Menerapkan Standar Akuntansi Pemerintah (Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin. Makassar
- Garrison, Ray H., Eric W. Noreen, dan Peter C. Brewer, (2013,) *Akuntansi Manajerial Edisi 14*. Penerjemah Kartika Dewi, Salemba Empat, Jakarta.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Halim, Abdul. (2012). *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah*. Keempat. Penerbit Salemba Empat. Jakarta
- Hansen, D. R, dan Mowen, M. (2013). *Akuntansi Manajerial*, Buku 1, Edisi 8, Salemba Empat, Jakarta.
- Herlia, Meta & Fachruzzaman, Baihaqi. (2013). Pengaruh Implementasi ANggaran Partisipatif, Transparansi, Akuntabilitas dan Anggaran Berbasis Kinerja

- terhadap Kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah. *Jurnal Fairness*, 3(2), 213-230
- Kurnia, Hadi. (2017). Pengaruh Karakteristik Tujuan Anggaran terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Daerah di Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta. *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan*, 4(2), 247-258
- Lestari, Puji Utami & Mutoriqoh. (2020). Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Akuntabilitas, Transparansi, Good Governance terhadap Kinerja Pemerintah Daerah (Studi Kasus OPD Kabupaten Kendal). *Jurnal Ekonomika dan Bisnis*, 7(1), 43-53
- Mahmudi. (2016.) *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Moheri, Y. & DA. Arifah. (2015). Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Manajerial, *Ekobis*, Vol 16, No. 1: 86-93.
- Nova Idea Matondang, dkk. (2015). Pengaruh sinkronisasi perencanaan dan penganggaran, partisipasi anggaran dan kejelasan sasaran anggaran terhadap kinerja SKPD pada pemerintah kabupaten Aceh Utara. ISSN 2302-0164, 36-45
- Permadi, A.D. (2013). *Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemda Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Bandung*. Tesis. Universitas Widyatama, Bandung
- Pratiwi, Prisma erinda & Amanah, Lailatul. (2013). Pengaruh Ketepatan Sasaran Anggaran, Kualitas SDM, dan Pengendalian Manajerial terhadap Akuntabilitas Kinerja. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 8(3), 1-15
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah
- Undang- Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara
- Utama, Aditya Daniel & Setiyani, Rediana. (2014). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan Responsibilitas Pengelolaan Keuangan Sekolah terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Ekonomika Dinamika Pendidikan*, 9(2), 100-114
- Shafratunnisa, Fierda. (2015). *Penerapan Prinsip Transparansi dan Akuntabilitas dalam Pengelolaan Keuangan Kepada Stakeholders di SD Islam Binakheir*. Skripsi. Universitas Islan Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta
- Sufitriani & Mahdi. (2019). Analisis Pengaruh Partisipasi Naggaran pada Kinerja Pemerintah di Kota Banda Aceh. *Jurnal Institusi Peloteknik Ganesha Medan*. 155-167
- Sugiyono. (2019), *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA

LAMPIRAN

Lampiran 1, Kuisisioner Penelitian

**Kepada Yth
Bapak/Ibu
Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM)
Aceh
Di Tempat**

Dengan Hormat,

Dalam rangka menyelesaikan pendidikan program Sarjana Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang (STIES) Banda Aceh dalam bentuk tugas akhir penyusunan skripsi yang berjudul **“PENGARUH PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PEMERINTAH (SAP), PARTISIPASI ANGGARAN DAN KETEPATAN SASARAN ANGGARAN TERHADAP TRANSPARANSI ANGGARAN PADA BPSDM ACEH”**, dengan ini saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuisisioner penelitian ini. Penelitian ini semata-mata bertujuan untuk keperluan akademis dan penelitian ilmiah khususnya ilmu akuntansi. Kerahasiaan data penelitian akan dijamin dan saya mengharapkan informasi dan jawaban yang sesungguhnya dari Bapak/Ibu sesuai kondisi ditempat kerja. Atas kerjasama dan kesediaan Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

RACHMA WATI

I. IDENTITAS RESPONDEN :

Nama : (boleh tidak diisi)
 Jabatan Responden :
 Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan (coret yang tidak perlu)
 Umur : tahun
 Pendidikan Terakhir :

II. PETUNJUK PENGISIAN

Bapak/Ibu dimohon memilih alternative jawaban yang paling sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dengan cara memberi tanda \checkmark pada kolom yang Bapak/Ibu anggap mewakili jawaban Bapak/Ibu.

SS	5	Sangat Setuju
S	4	Setuju
KS	3	Kurang Setuju
TS	2	Tidak Setuju
STS	1	Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Transparansi Anggaran (Y)						
Y1	Pengelolaan keuangan dilakukan secara efisien untuk mencapai tujuan pemerintah					
Y2	Pengelolaan keuangan dilakukan secara efektif agar semua program tercapai sesuai target					
Y3	Pengelolaan keuangan dilakukan secara ekonomis agar terhindar dari pemborosan dan tidak produktif					
Y4	Pimpinan dan seluruh pegawai selalu berperilaku jujur Masyarakat mengetahui mengenai Anggaran					
Y5	Masyarakat mudah untuk mendapatkan informasi keuangan di pemerintah daerah					
Y6	Laporan Keuangan dibuat sesuai SAP yang terdiri dari LRA, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan					
Y7	Laporan Keuangan disampaikan oleh kepala daerah kepada BPK untuk dilakukan pemeriksaan					
Y8	Laporan Keuangan SKPD direview oleh inspektorat sebelum diserahkan kepada BPK					
Y9	Laporan Keuangan dan Laporan hasil audit BPK dipublikasikan di website resmi Pemerintah Daerah					
Sistem Akuntansi Pemerintahan (SAP)						
Kesesuaian dengan Standar Akuntansi Pemerintah						
X1.1	Sistem akuntansi yang diterapkan pada BPSDM sesuai SAP					
X1.2	Basis Akuntansi penyusunan laporan keuangan pada BPSDM ini berbasis akrual					
Prosedur Pencatatan Akuntansi berdasarkan Standar Pencatatan yang berlaku						

X1.3	Sistem akuntansi keuangan daerah sekurangkurangnya memuat 4 prosedur					
X1.4	Pencatatan transaksi keuangan dilakukan secara kronologis					
X1.5	BPSDM melakukan klasifikasi atas transaksi sesuai dengan pos – pos yang semestinya					
Pembuatan Laporan Keuangan Secara Periodik						
X1.6	Pada BPSDM ini dilakukan sistem pengendalian dalam mengukur dan melaporkan pencatatan					
X1.7	Dinas ini membuat laporan keuangan setiap periode Akuntansi					
X1.8	Pelaporan laporan keuangan dilakukan secara konsisten dan periodik					
Partisipasi Pemakai (X2)						
X2.1	Pada saat perusahaan membangun system untuk setiap bagian diikutsertakan untuk berpartisipasi					
X2.2	Partisipasi pemakai system informasi di perusahaan dapat meningkatkan hubungan antara pemakai, manajemen dan ahli system informasi					
X2.3	Partisipasi pemakai system informasi di perusahaan dapat memperluas wawasan pemakai dan manajemen dalam bidang komputer					
X2.4	Partisipasi pemakai sistem dapat menghasilkan system informasi yang bernilai					
Kejelasan Sasaran Anggaran (X3)						
X3.1	Pegawai mengetahui dengan sangat jelas dan rinci kegiatan yang harus dilaksanakan pada bagiannya					
X3.2	Telah mengetahui kualitas dan kuantitas kegiatan yang harus dicapai					
X3.3	Dapat mengukur hasil kegiatan bagian berdasarkan standar yang telah ditetapkan					
X3.4	Menentukan limit waktu yang efektif untuk melaksanakan kegiatan					
X3.5	Pegawai mengutamakan kegiatan yang lebih utama tanpa adanya keraguan					
X3.6	Pegawai selalu mendapatkan arahan tentang kendala dan hambatan dalam melaksanakan kegiatan					

Terimakasih Telah Meluangkan Waktu Untuk Mengisi Kuesioner

Lampiran 2 Tabulasi Data Penelitian

No	Transparansi Anggaran (Y)									Total Y	SAP (X1)								Total X1	Par. Anggaran				Total X2	Ketepatan Sasaran Anggaran						Total x3
	y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9		x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6	x1.7	x1.8		x2.1	x2.2	x2.3	x2.4		x3.1	x3.2	x3.3	x3.4	x3.5	x3.6	
1	5	4	4	4	5	5	4	4	4	39	3	4	4	5	5	4	5	5	32	4	4	4	4	16	4	3	3	3	4	5	22
2	4	4	4	4	4	4	4	5	5	38	2	4	3	3	3	4	4	4	25	4	4	4	5	17	3	4	4	4	4	4	23
3	5	4	5	4	5	5	4	4	4	40	5	3	4	4	4	4	5	5	29	4	5	4	4	17	4	4	3	4	4	5	24
4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	39	3	4	4	3	4	4	4	4	27	5	3	5	5	18	5	4	5	5	5	4	28
5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	37	5	5	4	5	5	5	5	5	34	5	5	5	5	20	4	4	4	4	5	4	25
6	4	4	4	4	5	5	4	5	3	38	4	4	4	4	4	5	5	5	31	4	5	4	3	16	4	5	5	5	4	5	28
7	4	4	5	4	4	4	5	3	5	38	4	4	5	5	5	4	3	3	29	5	5	5	5	20	3	5	3	5	5	4	25
8	4	5	3	5	5	5	5	5	3	40	3	3	5	3	5	5	5	5	31	4	4	4	3	15	4	4	4	5	4	4	25
9	4	5	5	5	5	5	4	5	4	42	4	4	4	4	5	4	3	3	27	5	5	5	4	19	3	4	5	5	5	5	27
10	5	4	5	4	3	3	5	5	3	37	4	3	4	5	5	5	4	4	30	4	4	4	3	15	4	5	4	4	4	5	26
11	5	5	5	5	5	5	4	4	4	42	4	4	5	4	4	4	3	3	27	4	4	4	4	16	3	4	4	4	4	4	23
12	4	4	4	4	3	3	5	5	4	36	4	3	4	4	4	4	4	4	27	5	4	5	4	18	5	4	4	4	5	4	26
13	5	5	5	5	4	4	4	4	5	41	4	5	4	4	4	5	4	4	30	4	3	4	5	16	3	4	4	4	4	4	23
14	4	4	4	4	3	3	4	4	5	35	4	3	4	4	4	4	5	5	29	4	4	4	5	17	4	3	3	3	4	5	22
15	4	4	4	4	4	4	5	4	5	38	3	4	3	3	3	4	5	5	27	5	5	5	5	20	4	4	4	4	5	5	26
16	5	5	4	5	4	4	4	3	5	39	4	4	4	4	4	5	5	5	31	5	5	5	4	19	4	4	4	5	5	5	27
17	4	4	3	4	5	5	4	4	4	37	4	4	4	4	5	5	4	5	31	4	4	4	5	17	4	4	4	4	4	4	24
18	4	4	4	4	5	5	5	5	4	40	4	4	4	4	4	4	5	4	29	4	4	4	4	16	4	3	3	4	4	4	22

19	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44	4	4	3	3	4	4	4	4	26	4	4	4	5	17	4	5	5	4	4	4	26
20	4	5	5	5	4	5	4	4	5	41	5	4	5	5	4	4	5	4	31	5	5	5	5	20	4	4	4	4	5	4	25
21	4	4	4	4	5	4	4	4	4	37	4	4	4	4	4	5	5	5	31	5	5	5	4	19	4	4	4	4	5	4	25
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	3	4	4	4	4	5	4	4	29	5	4	5	4	18	4	4	4	4	5	4	25
23	4	4	4	4	5	4	5	5	4	39	4	4	4	4	4	5	4	4	29	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	24
24	4	5	5	5	5	5	5	5	4	43	5	4	4	4	4	4	4	4	28	4	3	4	4	15	4	4	4	5	4	4	25
25	4	5	5	5	4	4	5	4	4	40	3	4	4	4	5	4	4	4	29	4	5	4	4	17	3	3	4	4	4	4	22
26	4	5	4	5	4	4	4	4	4	38	5	3	3	4	4	4	4	4	26	4	4	4	3	15	4	4	4	4	4	5	25
27	5	4	4	4	4	4	4	3	5	37	5	4	4	4	4	4	3	4	27	4	4	4	4	16	4	4	4	5	4	4	25
28	4	4	3	4	4	4	4	5	4	36	4	4	4	4	5	4	4	5	30	4	4	4	3	15	4	3	4	4	4	4	23
29	5	4	5	4	4	4	4	4	4	38	4	4	3	4	4	4	3	4	26	4	5	4	4	17	3	3	4	4	4	5	23
30	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35	5	3	3	4	4	4	4	4	26	4	3	4	3	14	4	4	3	5	4	5	25
31	4	4	4	4	4	5	4	4	2	35	3	4	4	3	5	4	3	4	27	4	4	4	3	15	4	4	3	4	4	5	24
32	4	4	4	4	3	4	4	5	5	37	4	4	4	3	4	4	3	2	24	5	5	5	4	19	4	4	3	4	5	4	24
33	5	4	5	4	4	4	4	3	5	38	4	4	4	3	4	5	4	5	29	4	4	4	4	16	4	4	3	4	4	4	23
34	4	4	3	4	3	4	4	4	4	34	3	4	4	3	4	4	4	5	28	4	4	4	4	16	5	4	4	5	4	4	26
35	4	4	4	4	3	2	5	5	4	35	4	5	4	4	5	4	4	4	30	5	5	5	4	19	5	4	5	4	5	5	28
36	5	5	5	5	4	5	4	4	5	42	5	5	4	5	4	5	4	4	31	5	5	5	4	19	4	4	4	4	5	4	25
37	4	4	4	4	4	5	4	4	4	37	4	4	4	4	4	5	4	5	30	5	5	5	4	19	4	3	4	4	5	4	24
38	4	4	4	4	4	4	5	5	4	38	3	4	3	4	4	5	4	4	28	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	24
39	5	5	5	5	4	4	5	5	4	42	4	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	16	4	3	4	4	4	5	24
40	5	5	5	5	4	5	5	5	4	43	4	4	3	4	4	4	4	4	27	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	24
41	5	5	5	5	4	4	4	4	4	40	2	4	4	4	4	4	4	4	28	5	5	5	4	19	4	4	4	5	5	4	26
42	4	4	4	4	4	4	4	4	5	37	4	5	5	5	5	5	4	4	33	4	4	4	4	16	4	5	4	4	4	4	25

43	4	4	4	4	4	4	4	4	5	37	4	4	4	4	4	4	4	5	29	4	4	4	5	17	5	3	5	5	5	4	27
44	5	4	4	4	4	4	5	5	4	39	4	4	4	4	4	4	5	5	30	4	5	4	3	16	5	5	5	5	5	4	29
45	5	5	5	5	4	4	4	4	5	41	4	4	4	4	4	4	3	4	27	5	5	5	4	19	4	5	4	3	3	5	24
46	4	4	4	4	4	5	4	4	4	37	4	4	4	3	4	5	4	5	29	4	4	4	4	16	5	5	5	5	5	4	29
47	4	4	4	4	5	5	4	5	5	40	4	4	4	4	4	4	4	4	28	4	3	4	4	15	4	4	4	3	3	4	22
48	5	4	5	4	3	4	5	5	5	40	4	4	4	4	4	4	4	5	29	3	3	4	4	14	5	5	5	4	4	5	28
49	4	5	5	5	4	5	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	5	29	4	4	3	5	16	4	4	4	3	3	5	23
50	4	4	4	4	4	4	4	3	4	35	4	3	4	3	4	3	4	4	25	4	4	3	4	15	4	4	4	4	4	4	25
51	4	5	5	4	4	5	4	4	5	40	4	3	4	4	4	4	4	4	27	4	4	3	4	15	5	4	5	4	4	4	26
52	5	4	4	4	4	5	4	1	5	36	4	3	4	4	4	5	5	5	30	4	4	3	4	15	4	3	4	5	5	4	25
53	3	4	4	3	4	4	4	4	4	34	4	3	4	4	4	4	4	5	28	5	4	4	5	18	4	4	4	5	5	4	26
54	5	4	4	4	4	4	5	4	5	39	3	4	4	3	4	4	4	4	27	5	4	5	4	18	5	5	5	5	5	5	30
55	5	5	5	5	5	5	4	5	4	43	4	4	4	4	4	4	4	5	29	4	4	4	4	16	5	5	5	4	5	4	28
56	5	4	3	4	4	5	4	5	5	39	4	5	4	4	4	5	4	4	30	4	3	4	4	15	4	4	4	5	4	4	25
57	4	4	4	4	4	4	5	5	5	39	3	4	3	3	4	4	3	5	26	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	24
58	5	5	5	4	4	5	5	4	4	41	3	4	4	3	4	4	5	5	29	4	3	4	4	15	4	4	4	5	4	5	26
59	4	4	5	5	4	4	5	4	4	39	5	4	4	4	5	5	4	4	30	4	4	4	4	16	5	5	5	5	5	4	29
60	4	4	4	4	3	5	4	4	4	36	5	4	4	3	5	5	4	4	29	5	5	5	5	20	5	5	5	4	4	4	27
61	4	5	5	4	5	5	4	5	4	41	5	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	16	5	4	5	4	4	4	26
62	4	4	5	5	4	4	4	4	4	38	4	4	4	3	4	5	4	4	28	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	23
63	4	5	5	5	4	4	5	4	5	41	4	4	3	4	4	4	4	5	28	4	4	4	4	16	4	3	4	4	4	4	24
64	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35	5	4	5	4	4	4	4	4	29	4	4	3	4	15	4	5	4	4	4	5	26
65	4	5	5	5	4	4	4	5	5	41	4	4	4	4	3	4	4	4	27	4	4	4	4	16	4	4	4	3	4	4	23
66	4	5	5	4	4	4	4	4	4	38	4	4	4	4	4	5	4	4	29	4	4	4	4	16	5	5	5	4	4	5	28

67	2	4	4	4	4	5	5	5	5	38	4	4	4	4	3	4	4	5	28	4	4	4	4	16	4	3	4	4	4	4	23
68	4	4	4	4	4	4	4	5	4	37	5	4	5	4	4	4	4	3	28	3	4	3	4	14	5	5	5	4	4	4	27
69	5	5	5	5	5	5	4	4	4	42	4	4	3	4	3	4	4	4	26	3	4	4	4	15	5	5	4	4	4	4	26
70	4	5	4	5	4	4	4	4	4	38	4	4	4	4	3	2	5	5	27	3	4	4	4	15	4	4	4	4	5	5	26
71	4	5	5	5	4	5	3	3	5	39	5	5	5	5	4	5	4	4	32	3	4	4	4	15	4	4	4	4	4	4	24
72	4	5	5	5	5	4	5	3	4	40	4	4	4	4	4	5	4	4	29	4	4	3	4	15	5	5	5	5	5	4	29
73	5	4	4	4	4	4	5	4	4	38	4	4	4	4	4	4	5	5	30	4	4	4	4	16	5	4	5	4	4	4	26
74	4	4	4	4	4	4	4	5	5	38	5	5	5	5	4	4	5	5	33	5	4	4	4	17	5	5	5	4	5	3	27
75	4	5	5	5	5	4	4	5	5	42	5	5	5	5	4	5	5	5	34	4	3	3	4	14	5	5	5	5	4	5	29
76	4	5	5	5	5	4	5	5	5	43	5	5	5	5	4	4	4	4	31	4	4	3	4	15	4	4	4	4	4	5	25
77	5	5	5	5	5	4	4	4	4	41	4	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	5	17	4	4	4	4	4	4	24
78	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35	4	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	3	5	16	5	5	5	5	4	4	28
79	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	5	4	4	4	4	4	5	5	30	4	4	4	4	16	5	5	5	5	4	5	29
80	5	5	4	4	4	4	4	5	5	40	5	5	5	5	4	4	4	4	31	4	4	3	4	15	5	5	5	5	4	4	28
81	5	5	5	5	5	4	4	4	4	41	4	4	4	4	4	5	4	4	29	4	3	4	4	15	4	4	4	4	4	4	24
82	4	4	4	4	4	4	5	4	4	37	4	4	4	4	5	5	4	5	31	4	5	4	4	17	4	4	4	4	4	4	24
83	5	4	4	4	4	5	5	4	5	40	5	4	5	4	3	4	5	5	30	4	4	4	3	15	4	3	3	3	4	4	21
84	5	5	4	5	4	3	4	5	5	40	4	5	5	5	4	5	4	4	32	4	4	4	4	16	3	4	4	4	4	5	24
85	5	4	5	5	5	4	5	4	4	41	4	4	4	4	4	4	4	3	27	4	4	4	3	15	4	4	3	4	4	4	23
86	3	4	4	4	4	4	4	4	3	34	4	5	5	4	4	5	4	4	31	4	5	4	4	17	5	4	5	5	5	5	29
87	5	4	5	5	4	4	5	4	4	40	5	4	4	4	4	5	4	1	26	4	3	4	3	14	4	4	4	4	5	5	26
88	5	5	4	4	4	4	5	4	1	36	3	4	4	3	4	4	4	4	27	4	4	4	3	15	4	5	5	5	4	3	26
89	4	3	4	4	3	4	4	4	4	34	5	4	4	4	4	4	5	4	29	5	5	5	4	19	3	5	3	5	5	5	26
90	4	5	4	4	4	4	4	5	4	38	5	5	5	5	5	5	4	5	34	4	4	4	4	16	4	4	4	5	4	3	24

91	5	5	5	5	5	5	5	4	5	44	5	4	3	4	4	5	4	5	29	4	4	4	4	16	3	4	5	5	5	4	26
92	4	5	4	3	4	4	5	4	5	38	4	4	4	4	4	4	5	5	30	5	5	5	4	19	4	5	4	4	4	3	24
93	5	4	4	4	4	4	4	5	5	39	5	5	5	4	4	5	5	4	32	5	5	5	4	19	3	4	4	4	4	4	23
94	5	5	5	5	4	4	5	5	4	42	4	4	5	5	4	4	5	4	31	5	5	5	4	19	5	4	4	4	5	4	26
95	5	4	4	5	5	4	4	5	4	40	4	4	4	4	3	5	4	4	28	4	4	4	4	16	3	4	4	4	4	5	24
96	4	4	4	4	4	3	5	4	4	36	4	5	5	4	5	5	4	5	33	4	4	4	4	16	4	3	3	3	4	5	22
97	4	4	5	5	4	5	5	4	5	41	4	4	5	5	4	4	4	4	30	4	4	4	4	16	4	4	4	4	5	5	26
98	5	4	4	5	5	4	4	4	4	39	5	5	5	5	4	4	5	5	33	5	5	5	4	19	4	4	4	5	5	4	26
99	5	4	5	5	5	4	4	5	4	41	5	4	4	5	5	4	4	5	31	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	5	25

Lampiran 3 Hasil *Output* SPSS

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
x1.1	99	2.00	5.00	4.1010	.69245
x1.2	99	3.00	5.00	4.0606	.53104
x1.3	99	3.00	5.00	4.0909	.57305
x1.4	99	3.00	5.00	4.0101	.59753
x1.5	99	3.00	5.00	4.1010	.50497
x1.6	99	2.00	5.00	4.3232	.55011
x1.7	99	3.00	5.00	4.1616	.56617
x1.8	99	1.00	5.00	4.2929	.70353
SAP (X1)	99	24.00	34.00	29.0404	2.10887
Valid N (listwise)	99				

x1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	2.0	2.0	2.0
	KS	13	13.1	13.1	15.2
	S	57	57.6	57.6	72.7
	SS	27	27.3	27.3	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

x1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	11	11.1	11.1	11.1
	S	71	71.7	71.7	82.8
	SS	17	17.2	17.2	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

x1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	12	12.1	12.1	12.1
	S	66	66.7	66.7	78.8
	SS	21	21.2	21.2	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

x1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	17	17.2	17.2	17.2
	S	64	64.6	64.6	81.8
	SS	18	18.2	18.2	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

x1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	8	8.1	8.1	8.1
	S	73	73.7	73.7	81.8
	SS	18	18.2	18.2	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

x1.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1.0	1.0	1.0
	KS	1	1.0	1.0	2.0
	S	62	62.6	62.6	64.6
	SS	35	35.4	35.4	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

x1.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	9	9.1	9.1	9.1
	S	65	65.7	65.7	74.7
	SS	25	25.3	25.3	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

x1.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.0	1.0	1.0
	TS	1	1.0	1.0	2.0
	KS	5	5.1	5.1	7.1
	S	53	53.5	53.5	60.6
	SS	39	39.4	39.4	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
x2.1	99	3.00	5.00	4.2020	.51468
x2.2	99	3.00	5.00	4.1515	.59528
x2.3	99	3.00	5.00	4.1212	.57628
x2.4	99	3.00	5.00	4.0404	.53298
Partisipasi Pemakai (X2)	99	14.00	20.00	16.5152	1.61222
Valid N (listwise)	99				

x2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	5	5.1	5.1	5.1
	S	69	69.7	69.7	74.7
	SS	25	25.3	25.3	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

x2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	11	11.1	11.1	11.1
	S	62	62.6	62.6	73.7
	SS	26	26.3	26.3	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

x2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	11	11.1	11.1	11.1
	S	65	65.7	65.7	76.8
	SS	23	23.2	23.2	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

x2.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	12	12.1	12.1	12.1
	S	71	71.7	71.7	83.8
	SS	16	16.2	16.2	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

x2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	5	5.1	5.1	5.1
	S	69	69.7	69.7	74.7
	SS	25	25.3	25.3	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

x2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	11	11.1	11.1	11.1

S	62	62.6	62.6	73.7
SS	26	26.3	26.3	100.0
Total	99	100.0	100.0	

x2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	11	11.1	11.1	11.1
	S	65	65.7	65.7	76.8
	SS	23	23.2	23.2	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

x2.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	12	12.1	12.1	12.1
	S	71	71.7	71.7	83.8
	SS	16	16.2	16.2	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
x3.1	99	3.00	5.00	4.1414	.60626
x3.2	99	3.00	5.00	4.1212	.62715
x3.3	99	3.00	5.00	4.1414	.62287
x3.4	99	3.00	5.00	4.2323	.58603
x3.5	99	3.00	5.00	4.3030	.52401
x3.6	99	3.00	5.00	4.3030	.56160
Ketepatan Sasaran Anggaran	99	21.00	30.00	25.2424	1.98510
Valid N (listwise)	99				

x3.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	12	12.1	12.1	12.1
	S	61	61.6	61.6	73.7
	SS	26	26.3	26.3	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

x3.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	14	14.1	14.1	14.1
	S	59	59.6	59.6	73.7
	SS	26	26.3	26.3	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

x3.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	13	13.1	13.1	13.1
	S	59	59.6	59.6	72.7
	SS	27	27.3	27.3	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

x3.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	8	8.1	8.1	8.1
	S	60	60.6	60.6	68.7
	SS	31	31.3	31.3	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

x3.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	--	-----------	---------	---------------	-----------------------

Valid	KS	3	3.0	3.0	3.0
	S	63	63.6	63.6	66.7
	SS	33	33.3	33.3	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

x3.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	5	5.1	5.1	5.1
	S	59	59.6	59.6	64.6
	SS	35	35.4	35.4	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
y1	99	2.00	5.00	4.3333	.58902
y2	99	3.00	5.00	4.3737	.50681
y3	99	3.00	5.00	4.3535	.59442
y4	99	3.00	5.00	4.3636	.52401
y5	99	3.00	5.00	4.1717	.58971
y6	99	2.00	5.00	4.2525	.59493
y7	99	3.00	5.00	4.3434	.49819
y8	99	1.00	5.00	4.2626	.67892
y9	99	1.00	5.00	4.2828	.68572
Transparansi Anggaran (Y)	99	34.00	44.00	38.7374	2.43523
Valid N (listwise)	99				

y1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1.0	1.0	1.0
	KS	3	3.0	3.0	4.0
	S	57	57.6	57.6	61.6
	SS	38	38.4	38.4	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

y2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	1	1.0	1.0	1.0
	S	60	60.6	60.6	61.6
	SS	38	38.4	38.4	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

y3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	6	6.1	6.1	6.1
	S	52	52.5	52.5	58.6
	SS	41	41.4	41.4	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

y4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	2	2.0	2.0	2.0
	S	59	59.6	59.6	61.6
	SS	38	38.4	38.4	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

y5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	10	10.1	10.1	10.1
	S	62	62.6	62.6	72.7
	SS	27	27.3	27.3	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

y6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1.0	1.0	1.0
	KS	5	5.1	5.1	6.1
	S	61	61.6	61.6	67.7
	SS	32	32.3	32.3	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

y7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	1	1.0	1.0	1.0
	S	63	63.6	63.6	64.6
	SS	35	35.4	35.4	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

y8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.0	1.0	1.0
	KS	7	7.1	7.1	8.1
	S	55	55.6	55.6	63.6
	SS	36	36.4	36.4	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

y9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.0	1.0	1.0
	TS	1	1.0	1.0	2.0
	KS	4	4.0	4.0	6.1
	S	56	56.6	56.6	62.6
	SS	37	37.4	37.4	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

Uji Validitas

		Correlations								
		x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6	x1.7	x1.8	SAP (X1)
x1.1	Pearson Correlation	1	.205*	.311**	.491**	.058	.101	.140	-.061	.333**
	Sig. (2-tailed)		.042	.002	.000	.568	.320	.167	.546	.001
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99
x1.2	Pearson Correlation	.205*	1	.418**	.384**	.091	.282**	.001	-.021	.563**
	Sig. (2-tailed)	.042		.000	.000	.370	.005	.992	.839	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99
x1.3	Pearson Correlation	.311**	.418**	1	.474**	.215*	.132	.174	-.067	.622**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000		.000	.033	.191	.084	.512	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99
x1.4	Pearson Correlation	.491**	.384**	.474**	1	.199*	.114	.176	.017	.639**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.048	.261	.081	.866	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99
x1.5	Pearson Correlation	.058	.091	.215*	.199*	1	.285**	-.165	.002	.408**
	Sig. (2-tailed)	.568	.370	.033	.048		.004	.103	.984	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99
x1.6	Pearson Correlation	.101	.282**	.132	.114	.285**	1	.027	.017	.481**
	Sig. (2-tailed)	.320	.005	.191	.261	.004		.790	.871	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99
x1.7	Pearson Correlation	.140	.001	.174	.176	-.165	.027	1	.495**	.499**
	Sig. (2-tailed)	.167	.992	.084	.081	.103	.790		.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99
x1.8	Pearson Correlation	-.061	-.021	-.067	.017	.002	.017	.495**	1	.453**
	Sig. (2-tailed)	.546	.839	.512	.866	.984	.871	.000		.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99
SAP (X1)	Pearson Correlation	.333**	.563**	.622**	.639**	.408**	.481**	.499**	.453**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	Partisipasi Pemakai (X2)
x2.1	Pearson Correlation	1	.532**	.742**	.230*	.857**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.022	.000
	N	99	99	99	99	99
x2.2	Pearson Correlation	.532**	1	.511**	.077	.747**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.449	.000
	N	99	99	99	99	99
x2.3	Pearson Correlation	.742**	.511**	1	.117	.822**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.250	.000
	N	99	99	99	99	99
x2.4	Pearson Correlation	.230*	.077	.117	1	.474**
	Sig. (2-tailed)	.022	.449	.250		.000
	N	99	99	99	99	99
Partisipasi	Pearson Correlation	.857**	.747**	.822**	.474**	1
Anggaran (X2)	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	99	99	99	99	99

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		x3.1	x3.2	x3.3	x3.4	x3.5	x3.6	Ketepatan Sasaran Anggaran
x3.1	Pearson Correlation	1	.357**	.541**	.165	.153	-.097	.650**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.103	.131	.339	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99
x3.2	Pearson Correlation	.357**	1	.478**	.311**	.042	-.076	.656**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.002	.677	.452	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99
x3.3	Pearson Correlation	.541**	.478**	1	.384**	.180	-.124	.756**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.075	.222	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99
x3.4	Pearson Correlation	.165	.311**	.384**	1	.433**	-.123	.644**
	Sig. (2-tailed)	.103	.002	.000		.000	.225	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99
x3.5	Pearson Correlation	.153	.042	.180	.433**	1	-.073	.488**

y9	Pearson Correlation	.017	.016	.103	.023	-.096	-.002	-.108	-.095	1	.247*
	Sig. (2-tailed)	.869	.877	.312	.819	.344	.986	.287	.347		.014
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Transparansi Anggaran (Y)	Pearson Correlation	.474**	.659**	.664**	.699**	.572**	.398**	.243*	.289**	.247*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.015	.004	.014	
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.720	9

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.789	5

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.721	7

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.268	4.952		8.940	.000		
SAP (X1)	2.004	1.918	.004	1.996	.032	.982	1.018
Partisipasi Anggaran (X2)	1.176	.954	.116	2.137	.000	.986	1.014
Ketepatan Sasaran Anggaran	-.109	.125	.089	-.874	.384	.995	1.005

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change	Durbin-Watson
						F Change	df1	df2		
1	.648 ^a	.622	.509	2.44612	.222	.710	3	95	.549	1.89

a. Predictors: (Constant), Ketepatan Sasaran Anggaran, Partisipasi Anggaran (X2), SAP (X1)

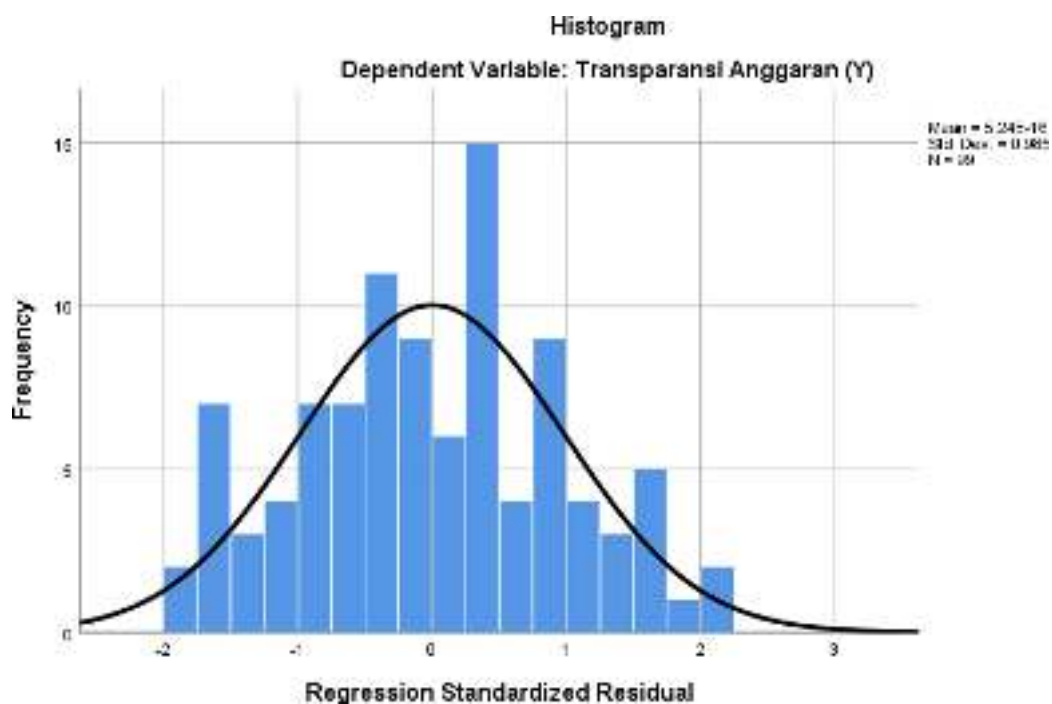
b. Dependent Variable: Transparansi Anggaran (Y)

ANOVA^a

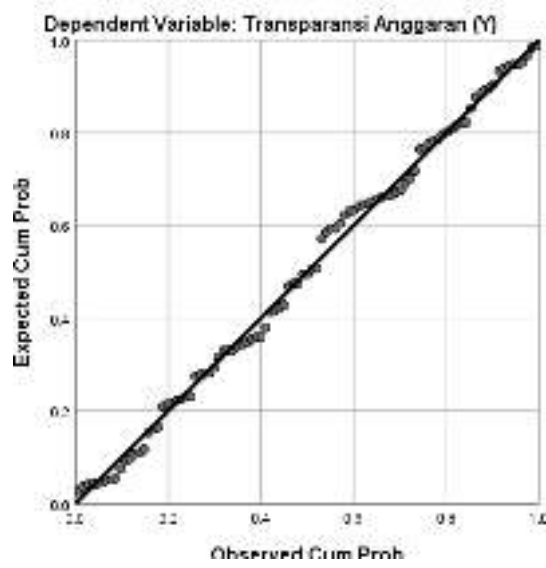
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12.739	3	4.246	22.710	.000 ^b
	Residual	568.433	95	5.984		
	Total	581.172	98			

a. Dependent Variable: Transparansi Anggaran (Y)

b. Predictors: (Constant), Ketepatan Sasaran Anggaran, Partisipasi Anggaran (X2), SAP (X1)



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot

Dependent Variable: Transparansi Anggaran (Y)

